

ANALISIS PERSEPSI PEDAGANG PADA RELOKASI PASAR TRADISIONAL BARU DI DESA PESAGUAN KANAN KABUPATEN KETAPANG

Amalia Susanti, Rustiyarso, Riama Al Hidayah
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: amaliasusantikt99@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the perception of traders on the relocation of new traditional markets in Pesaguan Kanan Village, Ketapang Regency. The sub-problem in this study is how the attribution and inference of correspondent traders on the relocation of new traditional markets in Pesaguan Kanan Village, Ketapang Regency?. The research method used is descriptive in the form of qualitative research. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While the data collection tools used are observation guides, interview guides and documentation. The analysis in this study is presented in a qualitative descriptive manner using five traders as informants in Pesaguan Kanan Village, Ketapang Regency. The results of this study indicate that not all traders are willing to move to a new traditional market because there are some traders who are willing to move and there are also traders who are not willing to move to a new traditional market in Pesaguan Kanan Village, Ketapang Regency.

Keywords: *Perception, Traders, Relocation, Traditional markets*

PENDAHULUAN

Menurut Koastoer (2020), Persepsi pada hakikatnya merupakan “proses penilaian pedagang dan masyarakat terhadap objek tertentu seperti pasar tradisional bawah jembatan dan pasar tradisional baru. Persepsi merupakan aktivitas melihat, menggabungkan dan memberikan penilaian pada objek-objek fisik maupun objek sosial, keadaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Persepsi merupakan hasil psikologi dan hasil dari penglihatan serta hasil terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk hasil berpikir. Persepsi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru lebih memandang bagaimana pedagang menilai pasar tradisional bawah jembatan dan pasar tradisional baru” (p.3).

Menurut Pratiwi (2018). Pedagang adalah “orang atau pedagang yang memperjual belikan produk atau barang

dagangannya di pasar tradisional bawah jembatan, pedagang menjual barang dagangannya kepada konsumen atau pembeli baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedagang adalah seseorang yang mempunyai usaha dagang dan menjual barang dagangannya ke pembeli dan memiliki tempat dagangan yang tetap sesuai dengan jenis usahanya yang di jualnya dan dalam penampilan barang dagangan mempunyai variasi baik dalam penataan, kemasan, dan kebersihan sehingga bisa menarik para pembeli atau pelanggannya. Itu artinya pedagang adalah perantara yang kegiatannya membeli barang dengan jumlah banyak dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk atas inisiatif dan tanggungjawab sendiri dengan konsumen untuk membeli dan menjualnya dalam jumlah kecil atau per satuan sesuai dengan kebutuhan konsumen” (p.31).

Menurut Pratiwi (2018), Relokasi merupakan “proses pemindahan penduduk dari lokasi yang tidak sesuai dengan peruntukannya ke lokasi baru yang disiapkan sesuai peruntukan kota. Relokasi adalah pemindahan pasar tradisional bawah jembatan ke pasar tradisional baru yang lebih strategis, nyaman dengan sarana dan prasarana bangunan permanen, sanitasi yang baik sehingga tidak menimbulkan bau busuk, penerangan pasar tradisional yang cukup, keamanan dan kenyamanan berjualan, parkir yang aman serta luas dan tidak menimbulkan kemacetan di jalanan” (p.33).

Menurut Ariska (2020), Pasar tradisional merupakan “tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan tidak langsung biasanya ada proses tawar menawar antara pedagang dan pembeli saat berdagang, pasar tradisional biasanya terdiri dari kios-kios atau meja, los dan terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar tradisional. Di pasar tradisional kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain” (p.7).

Pasar tradisional bawah jembatan berada tepat di bawah jembatan Desa Pesugan Kanan dimana pasar tradisional ini sudah sangat lama, pedagang dan masyarakat menyukai berbelanja di pasar tradisional bawah jembatan. Tetapi, pasar tradisional yang di bawah jembatan ini boleh di bilang sangat kurang bersih dimana banyak sekali sampah dan kurangnya kepedulian para pedagang tentang kebersihan dan untuk bangunannya juga kurang layak untuk berjualan karena tempat atau meja yang pedagang tempati sudah mulai rapuk. Maka dari itu pihak dari Desa Pesugan Kanan membangun pasar tradisional baru.

Pasar tradisional baru yang berada di jalan Provinsi Desa Pesugan Kanan

dimana lokasi pasar tradisional yang baru ini sangat memungkinkan karena dari kebersihan dan bangunannya sangat memadai dan layak untuk berjualan, hanya saja banyak pedagang tidak ada yang mau untuk pindah ke lokasi pasar tradisional yang baru karena mereka merasa masyarakat lebih menyukai pasar tradisional yang di bawah jembatan dari pada pasar tradisional yang di jalan Provinsi. Karena kebanyakan masyarakat takut untuk menuju ke pasar tradisional baru sebab terlalu banyak mobil-mobil besar yang lewat dan menyebabkan masyarakat takut untuk menuju ke tempat pasar tradisional yang baru. Pasar tradisional baru ini jelasnya di jalan Provinsi Desa Pesugan Kanan dimana mobil besar banyak lewat menuju Ketapang-Kendawangan sebaliknya biasa banyak mobil besar yang menuju dari Kendawangan-Ketapang.

Seiring dengan perkembangan masyarakat, pasar tradisional kemudian berkembang menjadi salah satu penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat dan kegiatan ekonomi masyarakat tidak akan berjalan tanpa adanya pasar tradisional. Sebagai contoh orang tidak akan memproduksi barang dan jasa jika tidak ada pasar tradisional dimana dia menjual barang dan jasanya tersebut dan sebaliknya orang tidak akan mengkonsumsi barang dan jasa jika tidak ada pasar tradisional yang menyediakannya. Jadi dapat dikatakan pasar tradisional merupakan suatu tempat pengalokasian sumber-sumber berdaya ekonomi oleh masyarakat.

Dengan adanya relokasi pasar tradisional baru ini dapat membuat para pedagang dan masyarakat menjadi lebih leluasa dalam berbelanja dan memudahkan para pendatang yang biasa banyak lewat menggunakan mobil karena pasar tradisional yang baru tempat untuk parkir saja sangat luas dan pastinya tidak akan membuat jalanan macet. Sedangkan, kalau pasar tradisional lama yang di bawah jembatan itu membuat jalan macet karena

tidak ada tempat luas untuk parkir mobil dan parkir motor saja sudah membuat kawasan menjadi sangat padat. Maka dari itu di bangunnya pasar tradisional baru yang berada tepat di Jalan Provinsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini, adalah “Persepsi Pedagang pada Relokasi Pasar Tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang”. Agar masalah penelitian ini lebih terarah dan menghindari kekeliruan dalam menganalisis, maka masalah penelitian tersebut diuraikan dalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana atribusi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan lokasi penelitian bertempat di jalan tanjung pura pasar tradisional bawah jembatan dan pasar tradisional baru Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, Kalimantan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Atribusi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kabupaten Ketapang.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa pedagang di pasar bawah jembatan terlihat ramai dan antusias di setiap harinya, hanya saja kondisi dan keadaan yang ada di pasar bawah jembatan kurang memadai tetapi pedagang antusias melayani konsumen yang sedang membeli sayur, membeli ikan, membeli sembako dan membeli kebutuhan rumah tangga mereka untuk memenuhi kebutuhan

Pesaguan Kanan Kabupaten Ketapang?

2. Bagaimana inferensi koresponden pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kabupaten Ketapang?

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Persepsi Pedagang pada Relokasi Pasar Tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang” tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui, :

1. Atribusi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kabupaten Ketapang.
2. Inferensi koresponden pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kabupaten Ketapang.

Barat 78861.informan yang diambil sebanyak lima orang yaitu dua orang pedagang sayur, dua orang pedagang ikan dan satu orang pedagang sembako. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

sehari-hari. Di pasar tradisional bawah jembatan memang ramai pembeli, walaupun pasar di bawah jembatan boleh dibilang tidak begitu bagus karena kurangnya menjaga kebersihan dan bau pasar yang kurang sedap serta meja untuk berdagang ada yang sudah mulai rapuk dan rusak hanya saja meja pedagang ikan sudah di perbaiki dan membuat pedagang ikan semakin bersemangat untuk berdagang setiap harinya. Jauh berbeda dengan pasar tradisional baru yang sudah dibangun semua fasilitas pedagang bisa terpenuhi dan membuat pasar tradisional semakin bagus dan bersih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa informan SN sedang antusias melayani konsumen yang sedang membeli sayur. Terlihat informan SN sedang menawarkan sayuran dan melayani konsumen yang membeli sayurnya dan terlihat kalau informan SN dengan sangat baik dan ramah melayani konsumennya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa informan RH dan seorang konsumen yang menanyakan harga sayur dan informan RH menyebutkan harga sayur yang ditanyakan oleh konsumen dan konsumen juga menawar harga sayur informan RH juga memberikan penurunan harga sayur yang sesuai dengan tawaran konsumen. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa informan WR sedang melayani konsumen yang membeli udang yang di pilih konsumen. Di pasar tradisional lama yang bagian meja pedagang ikan sudah di perbaikan dan membuat pedagang ikan berdagang dengan suasana dan kondisi tempat yang bagus untuk berdagang di pasar tradisional lama. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa konsumen menanyakan harga ikan dan berat ikan satu ekornya berapa kg ke informan BS dan informan BS menyebutkan harga dan konsumen menawar harga ikan yang sudah di pilihnya informan BS menyetujui harga yang diminta oleh konsumen. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa konsumen menanyakan harga minyak goreng satu bungkusnya berapa dan informan YR mengambil minyak

goreng satu bungkus yang di tunjuk konsumen dan menyebutkan harga minyak goreng, konsumen membeli minyak goreng setelah tau harganya, terlihat begitu antusiasnya pedagang dengan konsumen di pasar tradisional lama.

2) Inferensi koresponden pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kabupaten Ketapang.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa lokasi parkir di pasar tradisional baru ini terlihat luas yang berada di jalan Provinsi Desa Pesaguan Kanan bisa dilihat lokasi parkir yang luas dan tampak besar hanya saja kalau hujan biasanya halaman jadi becek karena hanya ditimbun menggunakan tanah dan jika hujan deras bisa banjir sampai masuk ke dalam pasar tempat berdagang. Tetapi kebutuhan pedagang dan masyarakat jadi terpenuhi keadaan pasar tradisional baru juga bersih dan nyaman pasar yang luas membuat masyarakat menjadi nyaman untuk berbelanja, pedagang juga merasa aman dan nyaman dengan suasana pasar tradisional baru yang bersih dan tidak bau. Tetapi pedagang masih saja memilih untuk berdagang di pasar tradisional bawah jembatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa lokasi parkir di pasar tradisional baru ini terlihat luas yang berada di jalan provinsi desa pesaguan kanan bisa dilihat lokasi parkir yang luas dan tampak besar hanya saja kalau hujan biasanya halaman jadi becek karna hanya timbun menggunakan tanah kuning. Berdasarkan hasil

observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa meja untuk berdagang di pasar tradisional baru sudah memenuhi kebutuhan pedagang dan pasar tradisional baru juga sudah sangat memadai dan tempatnya juga bersih dan luas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa pasar tradisional baru tempatnya sangat memenuhi kebutuhan pedagang dan masyarakat karena tempat untuk menyembelih sapi (hewan Qurban) sudah disediakan di pasar tradisional baru sehingga masyarakat yang biasanya bequrban tidak perlu susah lagi mencari tempat untuk menyembelih hewan qurban. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat

b. Pembahasan

1. Atribusi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang

Atribusi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang yaitu berfokus pada pedagang yang belum bersedia untuk pindah ke pasar tradisional baru. Dari hasil penelitian observasi sebanyak lima kali rata-rata pedagang dengan alasan tidak bersedia pindah ke pasar tradisional baru karena semua pedagang merasakan perbedaan dari penghasilan di setiap harinya jauh berbeda, kebanyakan pedagang yang lain juga belum bersedia untuk pindah ke pasar tradisional baru.

Saat melakukan wawancara dengan informan SN, RH, WR, BS dan YR, hasil wawancara yang di dapat dari kelima informan yaitu

bahwa kebutuhan pedagang di pasar tradisional baru sudah terpenuhi dengan adanya tempat wudhu dan sholat sedangkan di pasar tradisional lama tidak ada tempat wudhu dan tempat sholatnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa di pasar tradisional baru ini kebutuhan pedagang bisa terpenuhi dengan adanya wc pria dan wanita membuat pedagang maupun masyarakat yang belanja pun tidak susah jika sudah kebelet pipis dan tidak perlu menumpang di rumah orang lagi karena di pasar tradisional lama para pedagang kalau ingin pipis selalu menumpang kerumah tetangga yang dekat dengan pasar tradisional lama.

mereka mengatakan bahwa mereka lebih nyaman berdagang di pasar tradisional lama walaupun lokasi, tempat dan suasananya yang kurang bersih dan bangunan yang kurang bagus serta fasilitas yang kurang memenuhi kebutuhan tetapi penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Teori atribusi yang sering dikenal adalah teori atribusi.

Menurut Slamet Santoso (2010) Dasar teori atribusi pedagang adalah “suatu proses mempersepsikan sifat-sifat manusia dalam menghadapi situasi-situasi di lingkungan sekitar”(p.254). Teori atribusi merupakan bidang psikologi yang mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan pertanyaan “mengapa” atau prinsip menentukan bagaimana atribusi

kausal dibuat dan apa efeknya. Atribusi kausal pada intinya yaitu menjelaskan antara sebab akibat terhadap dua peristiwa. Atribusi kausal lebih menjelaskan antar sebab akibat dari pasar tradisional bawah jembatan dan pasar tradisional baru.

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang mempengaruhi pedagang pada relokasi pasar tradisional yaitu banyak pedagang yang tidak mau di pindah ke pasar tradisional barudan ada juga sebagian pedagang yang bersedia di pindah ke pasar tradisional baru dengan alasan semua pedagang yang berdagang di pasar tradisional lama harus di pindah ke pasar tradisional baru agar pasar tradisional di Desa Pesaguan Kanan bisa maju dan berkembang dari yang sekarang ini.

2. Inferensi Koresponden pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang

Inferensi koresponden pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang yang berfokus pada persepsi pedagang dimana pedagang merasakan perbedaan dari pasar tradisional lama ke pasar tradisional baru. Dari hasil penelitian observasi sebanyak lima kali, rata-rata pedagang merasa lebih nyaman berdagang di pasar tradisional lama karena banyak masyarakat yang berbelanja di banding pasar traadisional baru.

Pasar tradisional baru kebutuhan pedagang terpenuhi dan pedagang yang bersedia untuk

pindah juga merasa aman dan nyaman hanya saja kalau di akhir tahun pedagang merasa takut karena biasanya pasar tradisional baru banjir hingga kelutut dan membuat pedagang menjadi bingung dan harus memikirkan lagi keadaan yang akan terjadi nantinya.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Teori inferensi koresponden

Menurut Taylor (2009), Teori inferensi koresponden adalah “sebuah teori yang menjelaskan bagaimana kita menyimpulkan perilaku seseorang berasal dari karakteristik personal atau dari pengaruh situasional”(p.57). Dari perilaku pedagang yang berjualan di pasar tradisional bawah jembatan banyak pedagang memilih menetap di pasar bawah jembatan dari pada harus pindah ke pasar tradisional baru yang mana semua kebutuhan dan fasilitas pedagang dan pembeli sudah terpenuhi.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa inferensi koresponden pedagang pada relokasi pasar tradisional. Pedagang memilih untuk menetap di pasar tradisional lama dan pedagang merasakan sangat jauh berbeda tempat dan kondisi di pasar tradisional lama dengan pasar tradisional baru. Pasar tradisional bawah jembatan memberikan penghasilan yang lumayan dan masyarakat juga ramai yang berbelanja, walaupun keadaan pasar yang kurang bagus dan fasilitas yang kurang memadai dibandingkan pasar tradisional baru yang sudah memadai dan sudah terpenuhi kebutuhan pedagang dan masyarakat.

Tabel 1 Data Informan Pedagang

No	Nama Informan	Pekerjaan	Umur (tahun)
1	SN	Pedagang Sayur	65
2	RH	Pedagang Sayur	50
3	WR	Pedagang Ikan	42
4	BS	Pedagang Ikan	57
5	YR	Pedagang Sembako	35

Sumber : Seketaris Desa Pesaguan Kanan tahun 2020

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis persepsi pedagang pada relokasi pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Dapat ditarik kesimpulan umum bahwa pedagang pada relokasi pasar tradisional bawah jembatan bersedia untuk pindah ke pasar tradisional baru dengan catatan semua pedagang harus bersedia untuk di pindah ke pasar tradisional baru. Sedangkan kesimpulan berdasarkan sub-sub masalah penelitian menyampaikan sebagai berikut:

1. Atribusi pedagang pada relokasi pasar tradisional bahwa terdapat pedagang yang bersedia untuk pindah dan ada juga pedagang yang tidak bersedia untuk pindah ke pasar tradisional baru pedagang yang bersedia untuk pindah ke pasar tradisional baru bisa memberikan pandangan dan kerja sama yang baik dengan pedagang yang belum bersedia pindah agar pasar tradisional baru bisa maju dan meningkatkan pasar tradisional baru di Desa Pesaguan Kanan.
2. Inferensi koresponden pedagang pada relokasi pasar tradisional pedagang dan masyarakat bisa merasakan kebutuhan pedagang dan masyarakat terpenuhi karena dengan banyaknya fasilitas yang

ada di pasar tradisional baru. Tetapi pedagang merasa penghasilan di pasar tradisional baru sepi dan masyarakat pun tidak mau untuk berbelanja di pasar tradisional baru. Sedangkan di pasar tradisional bawah jembatan penghasilan pedagang mencukupi dan dagangan juga laris.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah, petugas pasar setempat dan masyarakat yang terikat dalam pembangunan pasar tradisional baru agar bisa lebih memperhatikan, mempertimbangkan serta dapat melihat keadaan tempat, kondisi dan situasi apa yang akan terjadi dengan perubahan relokasi pasar tradisional baru yang dilakukan supaya masyarakat yang akan menjalinya bisa dengan damai dan tentram agar tidak terjadi kesalahan lagi dalam memulai atau membangun kebutuhan masyarakat yang lainnya.
2. Untuk pedagang yang berjualan di pasar bawah jembatan agar bisa menyesuaikan diri dan menerima untuk pindah ke pasar tradisional baru supaya pasar tradisional baru bisa lebih maju dan meningkatkan kesejahteraan, kenyamanan pedagang, dan masyarakat dengan fasilitas serta kebutuhan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini. Terutama terimakasih atas dukungan dari orangtua, teman serta sahaabat saya. Terimakasih juga

kepada pembimbing saya yaitu Dr. Rustiyarso, M.Si dan Riama Al Hidayah, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariska, D. A. (2020). *Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mejayan Baru Kabupaten Madiun*. Institut Agama Islam Negeri Ponogoro.
- Kastoer, B. S. P. (2020). *Persepsi masyarakat tentang relokasi pasar tradisional terhadap minat membeli di desa poyowa kecil kecamatan kotamobagu selatan*.
- Pratiwi, N. A. (2018). *Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Angso Duo Ke Pasar Talang Gulo*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifddin Jambi.
- Santoso, S. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Satori, D. & Aan, K. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S. E. dkk. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Kencana.